

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (TARI)
BAB III : GERAK TARI KREASI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP / MTs :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Fase / Kelas /Semester : D / VII / Genap
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik di kelas VII umumnya memiliki dasar gerak tubuh yang beragam. Sebagian besar mungkin sudah pernah melihat atau bahkan mencoba beberapa jenis tarian, baik tradisional maupun modern, melalui media atau kegiatan di lingkungan sekitar. Mereka mungkin sudah mampu menirukan gerakan sederhana dan memiliki kesadaran dasar tentang ruang gerak. Minat terhadap seni tari bervariasi, ada yang antusias dan ada yang masih malu-malu. Pemahaman tentang unsur-unsur dasar tari (ruang, waktu, tenaga) dan proses kreasi tari mungkin masih sangat minim. Keterampilan motorik kasar dan halus mereka sedang berkembang, memungkinkan untuk belajar gerakan yang lebih kompleks.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Gerak Tari Kreasi" adalah jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterampilan praktis. Pengetahuan konseptual meliputi pengertian tari kreasi, unsur-unsur gerak (ruang, waktu, tenaga), unsur pendukung tari (musik, rias, busana, properti), dan proses kreasi tari. Pengetahuan prosedural melibatkan langkah-langkah eksplorasi gerak, improvisasi, pembentukan motif gerak, hingga penyusunan fragmen tari. Aspek keterampilan ditekankan pada kemampuan mengeksplorasi gerak tubuh secara individu dan kelompok, mengolah gerak menjadi motif tari, serta menyusun dan menampilkan tari kreasi sederhana. Relevansi materi ini sangat tinggi dengan kehidupan nyata peserta didik, karena tari adalah bentuk ekspresi diri dan budaya yang dinamis. Materi ini juga berpotensi mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, kepekaan estetika, dan kemampuan berkolaborasi. Tingkat kesulitan materi bersifat progresif, dimulai dari eksplorasi gerak dasar hingga menyusun fragmen tari kreasi. Struktur materi mencakup: eksplorasi gerak, improvisasi, pembentukan motif, pengembangan gerak, penyusunan fragmen, dan penyajian tari kreasi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kreativitas, disiplin, kerja sama, percaya diri, apresiasi terhadap seni dan budaya, serta kemandirian.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dimensi profil lulusan yang akan ditekankan adalah:

- **Kreativitas:** Dimensi utama yang akan dicapai melalui proses eksplorasi, improvisasi, dan penciptaan gerak tari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan belajar bekerja sama dalam kelompok untuk menciptakan dan menyajikan tari kreasi.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan berkomunikasi melalui bahasa gerak tari, serta menyampaikan ide dan umpan balik secara lisan.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan dilatih untuk bereksplorasi gerak dan mengembangkan ide tari secara mandiri.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya kebugaran fisik dan kelenturan tubuh dalam melakukan gerak tari.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menyimak, memahami, merekam, mengolah, dan menyajikan kembali berbagai bunyi-bunyian, gerak, dan rupa yang dihasilkan dari eksplorasi teknik dan prosedur seni tari secara sederhana. Peserta didik juga mampu membuat karya tari sederhana dengan mempertimbangkan ide, gerak, dan makna dari tarian yang diciptakan, serta menunjukkan sikap apresiatif, peduli, dan percaya diri.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Konsep kebugaran jasmani, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, dan pemanasan/pendinginan.
- **Seni Musik:** Ritme, tempo, dinamika, dan suasana musik sebagai pengiring tari.
- **Bahasa Indonesia:** Mengungkapkan ide, konsep, dan pengalaman gerak secara verbal, serta menyusun narasi/sinopsis tari.
- **Seni Rupa:** Estetika visual dalam kostum, rias, properti, dan tata panggung sederhana.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Pemahaman dasar tentang anatomi tubuh dan fungsi otot dalam bergerak.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN (6 KEGIATAN PEMBELAJARAN)

Kegiatan Pembelajaran 1: Eksplorasi Gerak Tubuh dan Ruang

- Peserta didik dapat melakukan eksplorasi berbagai gerak tubuh (kepala, tangan, kaki, badan) secara individu dengan kesadaran ruang.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur ruang (arah, level, jangkauan) dalam gerak tari sederhana.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dalam mencoba berbagai gerak.

Kegiatan Pembelajaran 2: Memahami Waktu dan Tenaga dalam Gerak

- Peserta didik dapat mempraktikkan gerak tari dengan variasi tempo (cepat, lambat) dan ritme yang berbeda.
- Peserta didik dapat mengeksplorasi penggunaan tenaga (kuat, lemah) dalam gerak tari.
- Peserta didik dapat menunjukkan disiplin dan fokus dalam mengikuti instruksi variasi waktu dan tenaga.

Kegiatan Pembelajaran 3: Improvisasi dan Pembentukan Motif Gerak

- Peserta didik dapat melakukan improvisasi gerak bebas berdasarkan stimulus (musik, kata, gambar).
- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memilih motif gerak yang menarik dari hasil improvisasi.
- Peserta didik dapat menunjukkan kreativitas dan inisiatif dalam menciptakan motif gerak baru.

Kegiatan Pembelajaran 4: Pengembangan Motif dan Frasa Gerak

- Peserta didik dapat mengembangkan satu motif gerak menjadi beberapa variasi (pengulangan, perubahan arah/level/tenaga).
- Peserta didik dapat menyusun frasa gerak sederhana dari beberapa motif yang telah dikembangkan.
- Peserta didik dapat menunjukkan ketelitian dan konsistensi dalam mengembangkan gerak.

Kegiatan Pembelajaran 5: Menyusun dan Mengolah Fragmen Tari Kreasi Kelompok

- Peserta didik dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk memilih dan menggabungkan frasa gerak menjadi sebuah fragmen tari kreasi sederhana.
- Peserta didik dapat mengolah gerak dengan iringan musik sederhana atau ritme yang ditentukan.
- Peserta didik dapat menunjukkan kerja sama dan toleransi dalam proses penyusunan tari kreasi kelompok.

Kegiatan Pembelajaran 6: Penyajian dan Refleksi Tari Kreasi

- Peserta didik dapat menyajikan fragmen tari kreasi kelompok dengan percaya diri dan ekspresif.
- Peserta didik dapat memberikan umpan balik konstruktif terhadap penampilan kelompok lain.
- Peserta didik dapat merefleksikan pengalaman berkreasi dan menampilkan tari, serta mengidentifikasi area pengembangan diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan difokuskan pada aplikasi praktis dan relevansi budaya serta ekspresi diri:

- **"Gerak Alam Sekitarku":** Mengeksplorasi gerak-gerak yang terinspirasi dari fenomena alam (angin, air, hewan) atau aktivitas sehari-hari (bertani, menenun).
- **"Ritual Gerak Daerahku":** Mengenali gerak-gerak dasar dari tari tradisional daerah asal atau daerah sekitar, kemudian mengembangkannya menjadi kreasi.
- **"Ekspresi Diriku Lewat Gerak":** Menciptakan gerak tari yang mengekspresikan emosi atau cerita pribadi.
- **"Musik Menari, Aku Menari":** Mengkreasikan gerak tari berdasarkan interpretasi terhadap berbagai genre musik (tradisional, modern, pop).
- **"Panggung Kecilku, Gerak Hebatku":** Merancang dan menampilkan fragmen tari kreasi dengan properti sederhana atau kostum minimalis.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Eksplorasi Lapangan:** Mengamati tarian daerah melalui video, atau jika memungkinkan, menonton pertunjukan tari secara langsung atau mengunjungi sanggar tari untuk melihat proses latihan.
- **Wawancara:** Mewawancarai penari lokal, guru tari, atau anggota sanggar tari tentang proses kreasi dan tantangan dalam menari.
- **Presentasi:** Menampilkan "Kreasi Tari Ekspresi Diriku/Kelompokku" di depan kelas atau pada acara seni sekolah.

- **Diskusi Kelompok:** Diskusi aktif tentang ide gerak, pemilihan musik, interpretasi tema, dan umpan balik terhadap penampilan.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran PJOK (untuk aspek kebugaran fisik dan kelenturan), guru Seni Musik (untuk iringan tari), guru Bahasa Indonesia (untuk narasi/sinopsis tari). Ekstrakurikuler tari sekolah atau anggota klub seni dapat menjadi mentor.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, penari profesional/amatir, komunitas seni, atau koreografer dapat diundang sebagai narasumber atau juri tamu. Orang tua dapat mendukung latihan di rumah.
- **Masyarakat:** Mengamati pertunjukan tari tradisional atau modern di festival lokal atau acara budaya.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang luas, aula sekolah, atau studio tari yang bersih dan aman untuk bergerak. Tersedia cermin (jika ada), alat pengeras suara, dan proyektor.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform LMS untuk berbagi materi (video tutorial gerak dasar, contoh tari kreasi, musik pengiring), forum diskusi untuk berbagi ide gerak atau kesulitan.
- **Budaya Belajar:**
 - **Kolaboratif:** Mendorong peserta didik untuk saling mendukung, menghargai ide teman, dan bekerja sama dalam menyusun serta menampilkan tari.
 - **Berpartisipasi Aktif:** Menciptakan suasana yang aman bagi peserta didik untuk berani mengekspresikan diri melalui gerak, bertanya tentang teknik, dan memberikan umpan balik konstruktif.
 - **Rasa Ingin Tahu:** Memicu rasa ingin tahu melalui video dokumenter tentang proses kreasi tari, berbagai jenis tari dari seluruh dunia, atau kisah sukses koreografer.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Learning Management System (LMS):** Digunakan untuk mengunggah rencana pembelajaran, panduan proyek, materi ajar (berupa teks penjelasan unsur tari, *link* video tari, instruksi latihan), dan rubrik penilaian.
- **Forum Diskusi Daring:** Platform diskusi daring (melalui LMS atau grup chat kelas) untuk membahas *progress* eksplorasi gerak, ide tema tari, atau kesulitan dalam harmonisasi gerakan.
- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital/Online Video Platform:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tari kreasi, tari tradisional, atau musik pengiring yang sesuai.
- **Aplikasi Perekam Video:** Memanfaatkan kamera ponsel/tablet untuk merekam latihan gerak individu atau kelompok, kemudian digunakan untuk *self-assessment* atau umpan balik.
- **Asesmen Daring:** Pengunggahan video rekaman latihan atau penampilan tari, kuis tentang unsur-unsur tari melalui platform (misalnya Quizizz), atau survei refleksi daring.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

Pembukaan (Joyful & Mindful):

- Guru menyapa peserta didik dengan energik. Memulai dengan permainan "Ikuti Gerakku" di mana guru melakukan gerakan sederhana dan peserta didik menirukannya, menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan.
- **"Jurnal Gerak Hatiku" (Mindful):** Guru bertanya, "Gerakan apa yang paling sering kamu lakukan saat merasa senang/sedih?", "Apakah kamu pernah menari tanpa tahu gerakannya, hanya mengikuti musik?". Ini memancing kesadaran tentang ekspresi diri melalui gerak.
- **Video Inspirasi "Gerak di Kehidupan" (Meaningful):** Menayangkan video pendek yang menunjukkan gerakan tari yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari (misalnya, gerakan petani, pedagang, hewan).
- **Koneksi ke Relevansi (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa melalui bab ini, mereka akan belajar "berbicara" melalui gerak, menciptakan tari dari ide mereka sendiri, dan ini bisa menjadi cara menyenangkan untuk mengekspresikan diri.

KEGIATAN INTI

Kegiatan Pembelajaran 1: Eksplorasi Gerak Tubuh dan Ruang

- **"Jelajah Tubuhku, Jelajah Ruangku" (Joyful & Memahami):** Peserta didik diminta bergerak bebas di area yang tersedia, mengeksplorasi gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan variasi arah, level, dan jangkauan (luas/sempit). Guru memberikan instruksi verbal seperti "coba bergerak ke atas, ke bawah, ke samping", "gerakkan tanganmu seluas mungkin", "berputar perlahan".
- **"Gerak Patung" (Mengaplikasi):** Guru memutar musik, peserta didik bergerak bebas. Ketika musik berhenti, mereka harus membeku dalam posisi gerak yang menarik.

Kegiatan Pembelajaran 2: Memahami Waktu dan Tenaga dalam Gerak

- **"Ritme Tubuh" (Memahami & Mengaplikasi):** Guru memainkan musik dengan tempo dan ritme yang berbeda. Peserta didik mencoba menggerakkan tubuh sesuai tempo dan ritme tersebut (misalnya, cepat, lambat, tersendat-sendat).
- **"Gerak Tenaga Super" (Mengaplikasi & Joyful):** Peserta didik mengeksplorasi gerak dengan tenaga kuat (misalnya, hentakan kaki, tinju ringan) dan tenaga lemah (misalnya, gerak mengambang, jatuh perlahan).

Kegiatan Pembelajaran 3: Improvisasi dan Pembentukan Motif Gerak

- **"Gerak Kata Kunci" (Improvisasi - Joyful & Mengaplikasi):** Guru memberikan satu kata kunci (misalnya, "bahagia", "burung", "hujan"). Peserta didik mengimprovisasi gerak berdasarkan kata tersebut.
- **"Motif Gerak Favoritku" (Memahami & Mengaplikasi):** Dari hasil improvisasi, peserta didik memilih 3-5 gerakan yang paling menarik dan membentuknya menjadi motif gerak sederhana. Mereka mencatat atau mengingat motif tersebut.

Kegiatan Pembelajaran 4: Pengembangan Motif dan Frasa Gerak

- **"Variasi Gerakku" (Mengaplikasi & Meaningful):** Peserta didik mengembangkan motif gerak pilihan mereka dengan mengubah arah, level, tenaga, atau mengulanginya. Guru memberikan contoh.
- **"Rangkaian Frasa" (Mengaplikasi):** Peserta didik menggabungkan 2-3 motif gerak yang sudah divariasikan menjadi satu frasa gerak yang mengalir.

Kegiatan Pembelajaran 5: Menyusun dan Mengolah Fragmen Tari Kreasi Kelompok

- **"Kolaborasi Gerak Kami" (Kolaborasi - Meaningful & Joyful):** Peserta didik

dibagi kelompok. Setiap kelompok membawa ide tema dan beberapa frasa gerak individu. Mereka berdiskusi, memilih frasa gerak terbaik, dan menggabungkannya menjadi fragmen tari kreasi sederhana (misalnya, 1-2 menit).

- **"Musik dan Gerak Menyatu" (Mengaplikasi):** Kelompok mencoba mengolah gerak yang sudah tersusun dengan iringan musik yang sesuai. Fokus pada keselarasan tempo dan dinamika.

Kegiatan Pembelajaran 6: Penyajian dan Refleksi Tari Kreasi

- **"Panggung Kecilku" (Joyful & Mengaplikasi):** Setiap kelompok menyajikan fragmen tari kreasi mereka di depan kelas dengan iringan musik.
- **"Umpan Balik Gerak Positif" (Merefleksi & Mindful):** Setelah setiap penampilan, teman-teman dan guru memberikan umpan balik konstruktif, fokus pada kekuatan penampilan dan area untuk perbaikan (misalnya, "Gerakanmu kuat sekali!", "Bisa coba lebih kompak lagi di bagian ini").
- **"Jurnal Refleksi Tari Kreasi" (Mindful):** Peserta didik menuliskan atau berbagi secara lisan tentang pelajaran yang mereka dapat dari proses kreasi tari kelompok, bagaimana mereka mengatasi tantangan, dan apa yang akan mereka tingkatkan di kemudian hari.

KEGIATAN PENUTUP

Umpan Balik Konstruktif (Mindful):

- Guru memberikan apresiasi yang tulus kepada seluruh peserta didik atas usaha, kreativitas, dan kerja sama mereka.
- Guru memberikan umpan balik umum tentang kemajuan kelas secara keseluruhan dalam menguasai gerak tari kreasi dan kemampuan berkolaborasi.

Menyimpulkan Pembelajaran (Meaningful):

- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa tari kreasi adalah cara yang efektif untuk mengekspresikan diri dan bekerja sama.
- Menekankan bahwa setiap gerakan, bahkan yang sederhana, memiliki potensi untuk menjadi indah dan bermakna.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Joyful & Mindful):

- Guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk terus bereksplorasi gerak dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan tari di lingkungan sekitar.
- Guru menutup pelajaran dengan ajakan untuk selalu bergerak dan berkreasi dengan penuh kesadaran dan kegembiraan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang tari, kemampuan gerak dasar, dan minat terhadap seni tari.
- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik saat permainan "Ikuti Gerakku" atau saat diminta melakukan gerak bebas.
- **Wawancara (Singkat):** Bertanya: "Tarian apa yang paling kamu suka?", "Pernahkah kamu mencoba menciptakan gerakan tari sendiri?", "Apa yang kamu rasakan saat melihat orang menari?".
- **Kuesioner:** Memberikan kuesioner singkat tentang pengalaman menari (di

sekolah/rumah), tingkat kepercayaan diri dalam bergerak, dan pemahaman dasar tentang tari.

- **Tes Diagnostik (Gerak Imitasi):** Meminta peserta didik menirukan 3-5 gerakan tari sederhana yang diperagakan guru untuk mengidentifikasi koordinasi dan kelenturan dasar.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam eksplorasi gerak, improvisasi, pembentukan motif, pengembangan frasa, dan partisipasi dalam kerja kelompok.
- **Tugas Harian (Jurnal Gerak):** Peserta didik menuliskan atau menggambar motif gerak yang mereka ciptakan dari hasil eksplorasi/improvisasi.
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi aktif, kemampuan memberikan ide gerak, dan kerja sama dalam menyusun fragmen tari.
- **Presentasi (Mini-Latihan):** Setiap kelompok secara berkala menampilkan sebagian dari fragmen tari yang sedang mereka susun, dan guru memberikan umpan balik langsung.
- **Observasi Partisipasi:** Mengamati keaktifan dan inisiatif peserta didik selama sesi eksplorasi gerak individu dan kelompok.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, meliputi pemahaman konsep gerak, kemampuan kreasi tari, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan presentasi.
- **Jurnal Reflektif:** Menilai kedalaman dan kejujuran refleksi peserta didik mengenai pengalaman berkreasi tari, tantangan yang dihadapi, dan pembelajaran tentang kerja sama serta ekspresi diri.
- **Tes Tertulis:** Memberikan tes tertulis yang mencakup:
 - Soal pilihan ganda/isian tentang unsur-unsur gerak tari (ruang, waktu, tenaga) dan proses kreasi tari.
 - Soal uraian tentang perbedaan tari tradisional dan tari kreasi.
 - Soal menganalisis video tari (mengidentifikasi unsur gerak, interpretasi tema).
 - Soal menyusun langkah-langkah sederhana dalam mengkreasi sebuah tarian.
- **Tugas Akhir (Proyek):** Penampilan "Kreasi Tari Ekspresi Diriku/Kelompokku" oleh setiap kelompok. Penilaian mencakup:
 - **Kreativitas Gerak:** Keunikan, keberanian eksplorasi.
 - **Penguasaan Unsur Tari:** Aplikasi ruang, waktu, tenaga.
 - **Kekompakan Kelompok:** Sinkronisasi, *blending* gerakan.
 - **Ekspresi dan Interpretasi Tema:** Penjiwaan terhadap makna tari.
 - **Percaya Diri dan Totalitas Penampilan.**
- **Proyek (Penilaian Komprehensif):** Penilaian holistik terhadap seluruh proses proyek, dari eksplorasi hingga penampilan akhir, termasuk kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan komunikasi.

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (TES DIAGNOSTIK):

1. Sebutkan 3 jenis gerakan yang bisa kamu lakukan dengan tanganmu!
2. Menurutmu, apa bedanya menari dan hanya bergerak biasa?
3. Apakah kamu senang melihat pertunjukan tari? Tari jenis apa yang paling kamu suka?
4. Jika kamu diminta membuat tarian sendiri, gerakan apa yang pertama kali terlintas di pikiranmu?
5. Apa yang ingin kamu pelajari tentang tari di bab ini?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (TUGAS HARIAN / DISKUSI KELOMPOK):

1. Jelaskan perbedaan antara gerak "kuat" dan gerak "lemah" dalam tari, dan berikan contohnya masing-masing!
2. Kamu ingin membuat tarian yang menggambarkan seekor kupu-kupu yang terbang. Bagaimana kamu akan menggunakan unsur ruang (arah, level, jangkauan) untuk menunjukkan gerakannya?
3. Dalam sebuah improvisasi, kamu menemukan sebuah gerakan yang sangat menarik. Bagaimana cara kamu mengembangkan gerakan itu menjadi motif tari yang lebih lengkap?
4. Mengapa penting bagi setiap anggota kelompok untuk saling mendengarkan dan mengamati gerakan teman saat menyusun tari kreasi?
5. Diskusikan dalam kelompokmu: Apakah ada perbedaan antara "menari" dan "berdansa"? Jelaskan pendapat kelompokmu!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (TES TERTULIS / PROYEK):

1. Identifikasi dan jelaskan 3 unsur utama gerak tari (ruang, waktu, tenaga) beserta contoh penerapannya dalam sebuah gerakan tari kreasi!
2. Uraikan secara sistematis proses dari eksplorasi gerak hingga menjadi sebuah fragmen tari kreasi sederhana (misalnya, minimal 1 menit)!
3. Bayangkan kamu adalah seorang koreografer. Jika kamu ingin menciptakan tari kreasi bertema "Perjuangan Lingkungan Hidup", bagaimana kamu akan menggunakan gerak tubuh (misalnya, gerak kepala, tangan, kaki) untuk menyampaikan pesan tersebut?
4. **Soal Proyek:** Buatlah sebuah video (durasi 1-2 menit) yang menampilkan fragmen tari kreasi kelompokmu dengan tema bebas (misalnya, "Keceriaan Persahabatan", "Gerak Alam Pagi Hari"). Pastikan video menunjukkan kekompakan, ekspresi, dan variasi gerak yang sudah dipelajari. Unggah video tersebut ke platform yang telah ditentukan.
5. **Soal Reflektif:** Setelah menyelesaikan proyek tari kreasi ini, apa tantangan terbesar yang kamu atau kelompokmu hadapi dan bagaimana kalian mengatasinya? Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya kerja sama dalam proses penciptaan seni?